

BAB II

GAMBARAN UMUM PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya

Berdasarkan *Company Profile* perusahaan PT.BPRS PNM BINAMA, PT.BPRS PNM BINAMA didirikan pada tanggal 12 juli 2006 yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim. Pendirian ini didasarkan pada pemikiran bahwa di kota Semarang, yang penduduknya mayoritas beragama islam, sebagian mereka merupakan pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan, sementara di pesisir berpotensi perikanan. Masih jarang nya lembaga keuangan yang mampu mengakses mereka khususnya masyarakat menengah ke bawah. Untuk itu PT.BPRS PNM Binama didirikan dengan semangat tujuan meliputi empat aspek yaitu:

1. Aspek Manfaat

Memberi kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di masyarakat menengah ke bawah.

2. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan kecepatan dan keramahan dengan tolok ukur :

- a. Penilaian yang baik dari pihak luar
- b. Kepuasan layanan yang diterima para nasabah

3. Aspek Resiko Usaha
 - a. Menjaga *Fund to Deposit Ratio* (FDR) pada tingkatan 90% s/d 100%
 - b. Memenuhi standar ketentuan minimal PPAP yang wajib dibentuk
 - c. Menjaga NPF agar tidak melebihi 5%
 - d. Menjaga CAR di atas 10%
 - e. Menjaga BMPK hingga tidak melebihi *Legal Lending Limit*
4. Aspek Tingkat Pengembalian
 - a. ROE (Return On Equity) mencapai 20 %
 - b. Bagi hasil simpanan equivalent 9 -13 %

Dalam operasionalnya legalitas badan usaha BPRS PNM Binama adalah sebagai berikut :

- a. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
- b. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006
- c. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006
- d. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006
- e. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684
- f. NPWP : 02.774.716.1-518.000.

Manfaat yang hendak dicapai

1. Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

2. Manfaat Ekonomi

- a. Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi ummat islam.
- c. Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat

Sasaran yang hendak dicapai

1. Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan asset antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 150.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2. Sasaran Funding

Yang menjadi sasaran Funding (penggalangan dana) adalah : Individu, lembaga-lembaga Donor, BUMN dan Instalansi Pemerintah.

3. Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.

B. Visi dan Misi

Visi : “Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”

Misi : “Menjadi Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal”

C. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dilakukan PT.BPRS PNM Binama Semarang sebagai lembaga keuangan. Meliputi bidang funding dan lending yang dikembangkan dengan prinsip syariah.

1. Bidang Funding

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Dalam menghimpun dana masyarakat PT.BPRS PNM Binama Semarang mengadakan kerjasama dengan instansi dan badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya melalui produk funding yang di miliki.

Yang menjadi sasaran funding (penggalangan dana) adalah : individu lembaga-lembaga, BUMN dan instansi pemerintah melalui produk penghimpunan dana PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG yang dirancang khusus atas dasar syariah (dengan sistem bagi hasil).Antara lain :

1. Tabungan Taharah

Adalah tabungan yang menggunakan akad mudharabah yaitu akad kerja

sama antara “ *shahibul maal* “ (pemilik dana atau penabung) dengan “*mudharib* “ (PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG) yang dalam kerja sama ini berlaku bagi hasil sesuai dengan nisbah yang di sepakati dan di hitung berdasarkan rata – rata pendapatan harian.

- a. Nisbah bagi hasil 35% untuk shohibul maal (nasabah/penabung) dan 65% untuk Mudharib.
- b. Dapat dipakai sebagai layanan *auto debet* untuk pembayaran rekening listrik dan rekening telepon. Yaitu fasilitas pembayaran rekening listrik dan telepon melalui pendebitan rekening nasabah yang akan dipotong secara otomatis untuk membayar tagihan rekening listrik maupun rekening telepon setiap bulannya.

2. Tabungan Taharah Khusus

Adalah tabungan dengan akad mudharabah Mutlaqoh antara “ shaibul mal” (pemilik dana / penabung) dengan” mudharib “ (PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG) dengan pemberian bagi hasil setiap bulan dan mendapatkan hadiah di depan.

3. Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dimasa datang. Penarikan hanya dapat dilakukna mulai bulan mei s/d agustus. Nisbah bagi hasil 40% untuk *shahibul maal* (nasabah/penabung) dan 60% untuk *Mudharib*.

4. Tabungan iB Jumrah

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga yang diperuntukan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang di rencanakan

5. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana.

- a. Menggunakan akad Mudharabah.
- b. Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening.
- c. merupakan Produk Investasi berjangka dengan berbagai pilihan jangka waktu. Akad produk ini adalah Mudharbah dengan Nisbah bagi hasil sebagai berikut :

1. Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
2. Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
3. Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
4. Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%

6. Zakat, Infaq, Shodaqah

Yaitu merupakan sarana menampung dana social dari masyarakat yang di salurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :

- a. Dalam bentuk pembiayaan Al Qardhul Hasan
- b. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insane
- c. Sebagai bantuan social untuk pengentasan kemiskinan

2. Bidang Lending

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip prudential dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para shahibul maal, sehingga kita harus menjaganya dengan baik. Produk lending yang dimiliki PT.BPRS PNM Binama Semarang antara lain :

1. Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya. Dalam modal kerja PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG menggunakan akad Mudharabah, dari akad ini antara dua pihak yang satu sebagai mudharib (pengelola usaha) dan yang lain sebagai shahibul maal (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

2. Investasi

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain. Dalam hal ini PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG menggunakan akad murabahah, menjual dengan harga yang asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.

3. Konsumtif

Untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan, dan lain-lain. Dalam hal ini PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG juga menggunakan akad murabahah.

4. Akad ijarah (sewa)

Adalah memberi penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.

5. Multijasa Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan, dan biaya pengobatan (rumah sakit).

Syarat pengajuan pembiayaan

1. Fotocopy KTP Suami Istri (2 lembar)
2. Fotocopy Kartu Keluarga
3. Rekening listrik, telp, PAM

D. Bidang Garap

Bidang garap PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

1. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG meliputi ; Perdagangan, Industri dan Jasa.

2. Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

untuk meningkatkan usaha para binan, PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

3. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* diantar para mitranya.

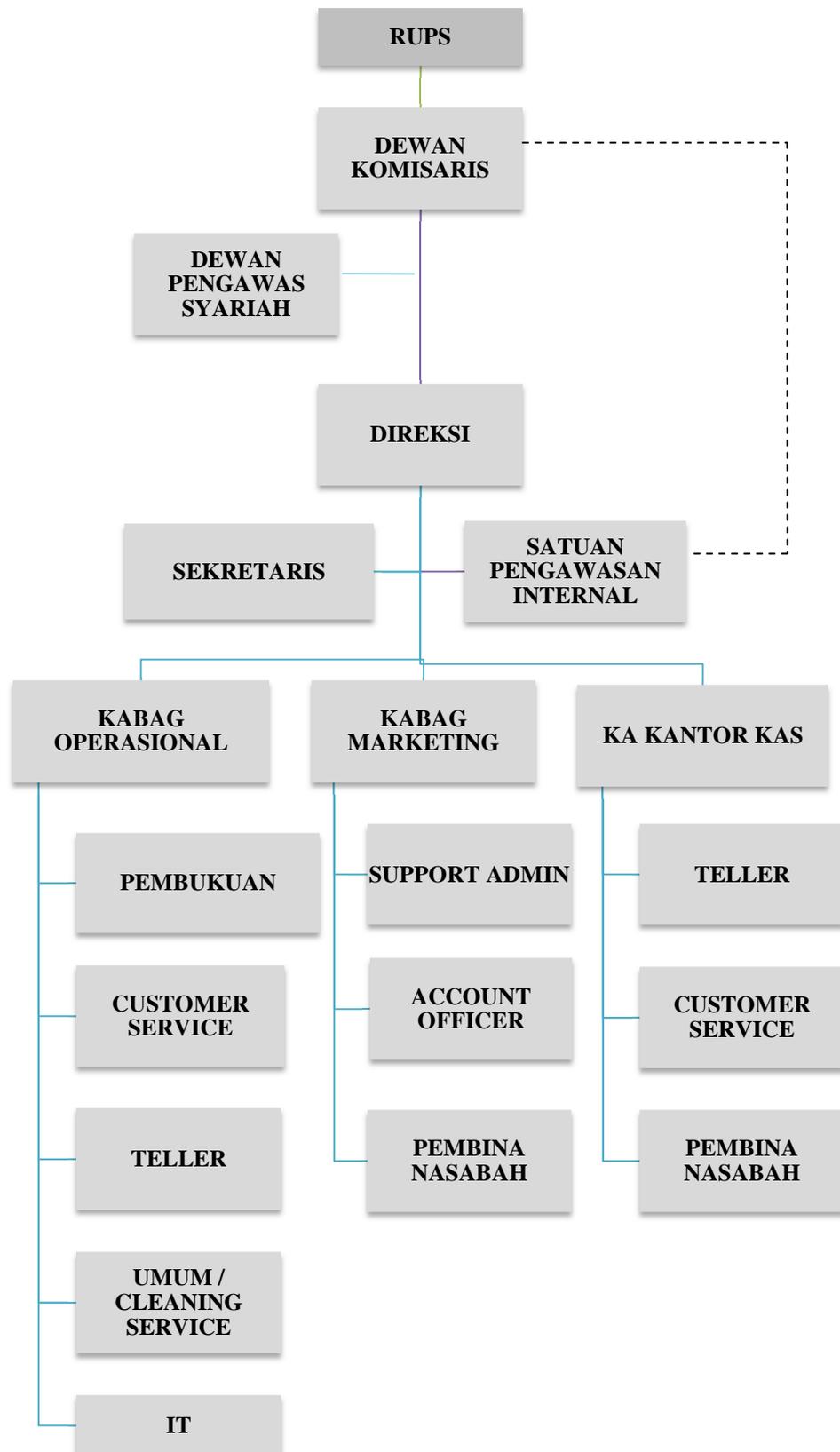
Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG. Dalam hal ini PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

4. Kantor Pelayanan

Sejauh perkembangan ini, kantor PT.BPRS PNM BINAMA SEMARANG berjumlah 3 kantor, yang cakupannya masih berada di kota Semarang.

- a. Kantor pusat yang terletak di Jl. Arteri Soekarno Hatta no. 9
- b. Kantor kas Ruko Jarisari Indah Blok C no. 9 Mijen, yang dibangun dua tahun kemudian ada tahun 2008.
- c. Kantor kas Jl. Ngesrep Timur V no 110 Tembalang, yang disusul dua tahun kemudian setelah kantor kas di Mijen.

E. Struktur Organisasi



Susunan manajemen PT.BPRS PNM Binama Semarang

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

Dewan Pengawas Syariah : Prof.DR.H.Ahmad Rofiq, Drs.H.Rozihan, SH.

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui

Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono

SPI : Nova Navia

Sekretaris : Ratih A

Kabag Operasional : Fina Tyara P

Pembukuan : Wulan Suci

Kabag Marketing : Suranto Dwi Atmoko

Account Officer : Ahmad Royani, Zainal Hafidin

Adm Pembiayaan : Lisniatun Mun'am

Informasi Tek : Fajar Friantyas Kurniawan

Bag. Umum : Mat Riyadi, Prayogi Sutopo

F. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan SOP PT. BPRS PNM Binama Semarang, uraian kerja antar bagian pada BPRS PNM Binama Semarang adalah sebagai berikut :

1. Dewan pengawas Syari'ah
 - a. Memastikan dan mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan BPRS agar selalu sesuai dengan fatwa yang di keluarkan DSN.
 - b. Mengadakan perbaikan atau revisi atas produk – produk yang telah sedang berjalan di nilai bertentnagan dengan syari'ah.
2. Direktur Utama
 - a. Memimpin dan mengkoordinasi para manejer di PT.BPRS PNM Binama Semarang secara baik dan professional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi.
 - b. Menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (UU, PP, Kepres, surat edaran dan lainnya) maupun internal (kebijakan dan system prosedur perusahaan).
 - c. Melakukan kegiatan pemukan dana dan pemasaran pembiayaan serta mencari alternative sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja PT.BPRS PNM Binama Semarang.
 - d. Mewakili dewan komisaris untuk tugas – tugas intern maupun ekstern yang berhubungan dengan kegiatan PT.BPRS PNM Binama Semarang.

- e. Mendelegasikan wewenang kepada pejabat di bawahnya sampai batasan tertentu.
3. Kabag operasional
- a. Membuat program kerja bagi departemen yang di pimpinya.
 - b. Bersama bagian lain yang terkait untuk menyiapkan rencana anggaran organisasi atas dasar keuangan yang sedang berjalan.
 - c. Merencanakan, membina , mengkoordinasi, mengamankan, dan mengaahkan kegiatan sesuai dengan syariah dan prosedur BPRS.
 - d. Memiliki otorisasi untuk memiliki biaya sebesar Rp.100.000;-.
 - e. Mengkoordinasi, mengarahkan dan mengawasi karyawan atau staff dibawahnya.
4. Kabag marketing
- a. Membuat strategi dan rencana kerja marketing.
 - b. Memenuhi target pemasaran baik secara kualitatif atau kuantitatif yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana, jasa dan hasil usaha.
 - c. Memberikan pembiayaan yang aman sesuai dengan kebutuhan anggota BPRS.
 - d. Mengendalikan pelaksanaan tugas staff atau bawahanya di bidang marketing.
5. Pembukuan
- a. Menyiapkan dan mengamankan bukti- bukti pembukuan transaksi.
 - b. Meminta kelengkapan dokumen pertanggungjawaban keuangan.

- c. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan direksi untuk keperluan publikasi.
 - d. Melakukan monitoring atas posisi keuangan secara keseluruhan dan melaporkannya kepada general manager.
6. Customer service
- a. Menerima mitra dan memberikan penjelasan mengenai produk Tabungan dan Deposito yang ada.
 - b. Memproses aplikasi pembukuan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan slip setoran tabungan yang telah dibuatnya.
 - c. Melakukan pengarsipan untuk permohonan tabungan dan deposito pada binder kasus sesuai tanggal.
7. Teller
- a. terselesainya laporan kas harian.
 - b. Terjaga keamanan kas.
 - c. Menerima transaksi tunai dari transaksi – transaksi yang terjadi di BPRS .
 - d. Meminta pengesahan laporan cash flow dari atasan yang berwenang sebagai laporan yang sah.
8. Account Officer
- a. Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan produk pembiayaan.

- b. Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.
 - c. Membantu penyelesaian pembiayaan yang bermasalah.
 - d. Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.
9. Administrasi Pembiayaan
- a. Menerima berkas – berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.
 - b. Melakukan pemeriksaan terhadap berkas – berkas kredit atau pembiayaan yang telah disetujui.
 - c. Memberikan nomor rekening mitra pembiayaan.
 - d. Memproses pencairan kredit yang telah disetujui.
 - e. Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan atas persetujuan manajer.
10. Saran dan Umum
- a. Mengurus dan menyediakan atau membeli barang untuk keperluan kantor atau pegawai yang meliputi barang – barang cetakan atau tulis menulis, konsumsi peralatan listrik, air, kendaraan dan lain – lain.
 - b. Mengurus kegiatan perbaikan, perawatan dan pembersihan kantor atau gedung dan barang – barang investasi milik kantor.